

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian bahwa:

1. Penyusunan RPP pembelajaran menulis teks *narrative* disusun dengan sintak: konstrutivis, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, dan refleksi. Pada Siklus I, RPP yang disusun dalam kategori cukup baik meningkat menjadi kategori sangat baik pada Siklus III.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu merespon pertanyaan guru, memperhatikan petunjuk dari guru, aktif mencari objek diluar kelas, mengamati objek diluar kelas, berinteraksi dengan teman saat mengamati objek, mengkorelasi temuan dilapangan, mengidentifikasi objek dilapangan, mengungkapkan hasil pengamatan, mengembangkan temuan sesuai dengan kreativitas, dan menjelaskan hasil pengamatan. Pada Siklus I, proses pelaksanaan pembelajaran dalam kategori cukup baik meningkat menjadi kategori sangat baik pada Siklus III.
3. Sistem evaluasi pembelajaran, memasukkan lima aspek dalam kemampuan menulis teks *narrative*, yaitu *content*, *organization*, *vocabulary*, *language use*, dan *mechanic*.

4. Terjadi peningkatan kemampuan menulis teks *narrative* pada kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dari Siklus 1 sampai dengan Sklus III. Pada Siklus I siswa mencapai ketuntasan pada kelas XI A3 terdapat 63,64% dan kelas XI A4 terdapat 59,09% meningkat menjadi 100% dan kelas XI A4 terdapat 97,73%. Artinya, terjadi peningkatan 57,14% pada kelas XI A3 dan 65,38% pada kelas XI A4.

Berdasarkan kesimpulan di atas, pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan pembelajaran teks *narrative* berbahasa Inggris Kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Pembelajaran yang dimaksudkan peneliti tentunya dengan memperhatikan:

1. Pendekatan CTL yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks *narrative*.
2. Proses pembelajaran sudah dikelola dengan baik yang bermitra atau observer yang menilai pengelolaan pembelajaran menulis teks *narrative*.
3. Siswa mendapat kesempatan berupaya menemukan konsep-konsep secara terbimbing, komunikasi multi arah.
4. Saat proses pembelajaran menulis teks *narrative*, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi mampu memotivasi dan mengembangkan kreativitas siswa.
5. Pembelajaran menulis teks *narrative* tidak berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa (*student centred*).
6. Penggunaan pendekatan CTL dan pemanfaatan lingkungan sebagai *sumber* yang bervariasi.

7. Proses pembelajaran menulis teks *narrative* dilaksanakan sesuai logika berpikir siswa secara berkelanjutan, dari yang mudah atau sederhana ke yang sulit atau kompleks.

Dengan demikian maka pembelajaran menulis teks *narrative* menggunakan pendekatan CTL dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan media belajar yang bervariasi mengembangkan potensi dan keterampilan siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks *narrative*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis berharap dalam pembelajaran menulis teks *narrative* dapat menggunakan pendekatan CTL karena dapat dijadikan model pembelajaran kreatif dan inovatif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas, terutama kemampuan menulis teks *narrative* di kelas XI Sekolah Menengah Atas.

Secara spesifik, penulis berharap:

1. Guru hendaknya menyusun dan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga RPP tersebut mencerminkan pembelajaran CTL dengan jelas dan dapat diterapkan dalam pembelajaran secara optimal
2. Guru senantiasa memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis teks *narrative*.
3. Guru hendaknya lebih bersabar dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk menulis teks *narrative* secara benar berdasarkan unsur-unsurnya,

4. Guru hendaknya sering mencari alternatif pendukung untuk melancarkan proses pembelajaran, seperti mencari sumber belajar yang ada di sekitar tempat belajar siswa dan memanfaatkan sumber belajar yang ada guna memudahkan siswa memahami konsep, seperti buku, majalah, surat kabar, dan internet yang ada di perpustakaan sekolah.
5. Guru lebih memperhatikan siswa secara keseluruhan tidak subjektif kepada anak yang pintar saja atau yang kurang,
6. Guru hendaknya lebih menekankan untuk dapat belajar bersama siswa dalam suatu kelompok dan lebih berinteraksi dengan sumber belajar yang ada di sekitar siswa,
7. Guru hendaknya menyusun dan melaksanakan evaluasi yang mencerminkan penerapan pendekatan CTL dengan memperhatikan kriteria evaluasi yang baik.
8. Guru hendaknya mengembangkan semua aspek perilaku siswa baik yang bersifat pengembangan keterampilan kognitif, keterampilan afektif, maupun pengembangan keterampilan psikomotor yang dapat dikembangkan dengan pendekatan CTL, terutama dalam menulis teks *narrative*.